



<https://doi.org/10.56552/jisipol.v4i2.107>

Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam Pemulihan Sektor Pariwisata pada Situasi Pandemi Covid -19

¹⁾Susana Indriyati, ²⁾Putri Nadia, ³⁾Diah Siti Utari, ⁴⁾Dwiniati, ⁵⁾Yudi Ramdhani

¹⁾University of Indonesia

^{2),3),4),5)}Administrasi Publik, STISIPOL Raja Haji

Email: indrie02@gmail.com

Abstract

No foreign tourists visited Tanjung Pinang in July 2020 as international passenger ships have been suspended since April 2020 due to the Covid-19 pandemic. In July 2020, there were 1,765 tourists visiting the Riau Islands, 1,754 (99.38%) from the entrance of Batam City and 11 (0.62%) from the entrance of Bintan Province. On the contrary, in July 2020, no foreign tourists visited Tanjung Pinang City. Since no tourists visited Tanjung Pinang City in July 2020, the number of tourists visiting Tanjung Pinang City, decreased by around 81.71 percent compared to the same period last year. The purpose of this study was to determine the Strategy of the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office in the recovery of the tourism sector in the covid-19 pandemic situation. The result of this study is that the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office on the recovery of the tourism sector in the covid-19 pandemic situation has not been optimal because it sees weaknesses both internally & externally, this is found in the following, namely the tourism office is still carrying out tactics before covid, even after covid this has not been formulated specific strategies. Tourism development is needed, development of tourism destinations & development of human resources (HR). The Tanjungpinang City Tourism Office has collaborated using particulate parties to increase the tourism potential of the region tourist visits to the Tanjungpinang City area.

Keywords: Strategic Management, Tourism, Tourism Development

Abstrak

Tidak ada turis asing yang mengunjungi Tanjung Pinang pada Juli 2020 karena kapal penumpang internasional telah ditangguhkan sejak April 2020 karena pandemi Covid-19. Pada Juli 2020, wisman yang berkunjung ke Kepulauan Riau sebanyak 1.765 orang, 1.754 (99,38%) dari pintu masuk Kota Batam dan 11 (0,62%) dari pintu masuk Provinsi Bintan. Sebaliknya, pada Juli 2020, tidak ada turis asing yang berkunjung ke Kota Tanjung Pinang. Sejak tidak ada wisman yang berkunjung ke Kota Tanjung Pinang pada Juli 2020, jumlah wisman yang berkunjung ke Kota Tanjung Pinang, turun sekitar 81,71 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang pada pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemi covid-19 belum optimal lantaran melihat adanya kelemahan baik menurut internal & eksternal, hal ini ditemukan pada hal berikut, yakni pihak dinas pariwisata masih menjalankan taktik sebelum covid, bahkan pasca covid ini belum dirumuskan startegi spesifik. Pengembangan wisata sangat dibutuhkan, pengembangan destinasi pariwisata & pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dinas Pariwisata Kota Tanjungpinang telah melakukan kerjasama menggunakan pihak partikelir untuk bisa menaikkan potensi wisata wilayah & kunjungan wisatawan ke wilayah Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Pariwisata, Pengembangan Pariwisata



PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di suatu daerah membawa banyak manfaat ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat setempat. Pandemi COVID-19 diperkirakan akan membuat maskapai perjalanan dan industri kreatif Indonesia kewalahan. Kajian yang dilakukan oleh Yandri Benony Walakulla, mahasiswa Program Studi Pariwisata IAKN Ambon, menemukan bahwa pariwisata di Indonesia merupakan sumber pendapatan devisa terbesar kedua di negara tersebut. Indonesia adalah salah satu negara yang suka dikunjungi oleh orang asing, namun karena merebaknya virus corona atau Covid-19, semua isu terkait pariwisata di Indonesia untuk sementara dihentikan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mandala. E, Rinah. S. A, dkk (2022), dengan judul: "strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal di Kampung Tanjung Siambang Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang" diketahui bahwa kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian, baik di level daerah maupun nasional saat ini terus meningkat. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan pada volume wisatawan di Tanjung siambang, Kota Tanjungpinang, sehingga manajemen strategi menjadi sangat penting pada pembangunan pariwisata, seperti: perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas organisasi untuk mencapai tujuannya. Dari hasil penelitiannya didapati bahwa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal di Tanjung siambang belum berjalan optimal, diidentifikasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang berasal dari lingkungan internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tanjungpinang serta peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tanjungpinang. Selanjutnya Rizqi Rahmawati dari Universitas Merdeka Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, mengungkapkan bahwa taktik pariwisata dalam masa pandemi covid-19 yaitu taktik jangka pendek lebih mengedepankan dukungan pemerintah daerah, mulai dukungan finansial dan kebijakan yg mendukung. Strategi menengah yaitu menggunakan menggabungkan kiprah forum pendidikan, pemerintah dan media. Strategi jangka panjang menggunakan melakukan sistem operasional industri pariwisata, menggunakan input yaitu memperhatikan kualitas destinasi pariwisata, dan lalu diprosesnya menggunakan donasi penuh pihak pemerintah dan outputnya melakukan pembenahan yg terstruktur sebagai akibatnya pariwisata halal pada Ponorogo bisa berkembang lagi.

Kemudian Farhan Saputra mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya membahas tentang penerapan manajemen POAC. Hasilnya *planning* berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi & ketahanan nasional; *organizing* berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi &

ketahanan nasional; *actuating* berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi & ketahanan nasional; *controlling* berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi & ketahanan nasional. Dalam studi yang menganalisis tingkat kebangkrutan perusahaan selama pandemi Covid-19, Armadani dari Universitas Riau mengatakan masalah keuangan dan likuiditas mengurangi kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan membuat mereka bangkrut. Ni Wayan Ayu Santi menurut Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia menjelaskan bahwa terjadi adaptasi tindakan ekonomi pelaku sektor pariwisata pada Banjar Lodsema, Desa Lodtunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali yg berupa (1) tindakan mengutamakan pemenuhan kebutuhan primer, (2) memaksimalkan bisnis sektor pariwisata yg telah dimiliki, (3) membuka bisnis baru pada bidang kuliner, (4) melakukan diversifikasi produk, (5) memaksimalkan bisnis sampingan (secara online) yg sudah dimiliki, (6) mencari penghasilan tambahan misalnya sebagai buruh, (7) melakukan bisnis lain pada bidang pertanian & peternakan, dan terdapat pula yg (8) melakukan *trading forex*.

Amelia Rahmayani Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang menyebutkan bahwa kenaikan pangkat yg dilakukan sang Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Padang belum dilakukan secara optimal. Faktor penghambat yg mempengaruhinya yaitu adanya pandemi covid-19, sulitnya aktivitas secara pribadi buat dilakukan. Selanjutnya, Ida Bagus Gede Paramita dari STAHN Mpu Kuturan Singaraja & I Gede Gita Purnama Arsa Putra dari Universitas Udayana melakukan penelitian buat mengetahui taktik pemulihan pariwisata Bali pada new normal diantaranya, menerapkan baku kebersihan & keamanan yg memadai bagi wisatawan, menaruh cara lain pola berwisata baru: staycation, niche tourism, solo travel tour, wellness tour, impian tourism. Program Pascasarjana Rosa Ristawati, Universitas Airlangga menyatakan dampak serius Covid-19 tidak hanya penting di tingkat nasional tetapi juga bagi masyarakat pedesaan termasuk Desa Sukobendu, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Desa Sukobendu tidak memiliki potensi warisan alam dan budaya untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata, namun Desa Sukobendu memiliki potensi letak geografis yang strategis karena berada di perbatasan tiga kecamatan. Potensi wisata yang dapat dikembangkan adalah wisata budaya dan wisata pendidikan.

Kemudian Ma'mun Nawawi dari Universitas Islam Nasional Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, menjelaskan bahwa analisis literatur mengungkapkan bahwa beberapa hal dapat dilakukan untuk mengoptimalkan peran sektor pariwisata dalam perekonomian, memberikan insentif pajak pada sektor pariwisata, menerapkan akreditasi CHSE untuk destinasi wisata, mengembangkan gagasan untuk pariwisata virtual. Betty Silfia Ayu Utami dan Abdullah Kafabih dari Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel menjelaskan, pemerintah sedang menyiapkan program lain, yakni menyiapkan program bantuan pariwisata dengan total anggaran hingga Rp 3,3 triliun, sebagai Tujuan pemerintah. Peningkatan ekspor dan digitalisasi pemasaran produk industri kreatif menjadi salah satu langkah pemerintah yang diharapkan dapat menghidupkan kembali pariwisata nasional. Dengan latar belakang inilah, penelitian mengenai Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemi covid-19 Penting dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemi covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Strategi

Manajemen strategik terbentuk berusul empat kesibukan formal bagian pada mengarah seratus tahun hadap organisasi (Mulyadi, 2016:36) yaitu :

- a) Perencanaan laba jangka panjang.
- b) Pengimplementasian (*implementation*) yaitu implemtasi sketsa merupakan bisnis pada mana rapikan laksana berakibat sketsa & kebijakannya bagian pada gerakan menembusi peluasan kesibukana, anggaran, & prosedur.
- c) Pemantauan (*monitoring*) yaitu suatu bisnis aglomerasi & menguraikan bukti berusul rekayasa suatu kesibukana terhitung memverifikasi secara sistematis menjelang mengusut apakah kegiatan/kesibukana itu berdenyut sejiwa jadwal sebagai akibatnya unit yg dilihat /ditemui mampu diatasi. Pemerintah ambang seratus tahun saat ini ini, ketakziman senang pusat, negara juga domestik diperlukan pada menjadi: akuntabel, kompetitif, ramah rakyat, & serius ambang kinerja.

Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk membentuk strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats. Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategis yang berguna untuk menilai kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman proyek. Ini penting bagi perusahaan saat menentukan strategi, penjualan produk, dan ide bisnis baru.

Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), Pariwisata adalah perpindahan orang yang bersifat sementara dan jangka pendek untuk keperluan di luar tempat mereka biasa tinggal dan bekerja aktivitas mereka selama berada di tempat tujuan. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri (2005), jika Pariwisata adalah kegiatan di mana orang sementara dipindahkan ke suatu tujuan melakukan kegiatan di luar tempat tinggal dan bekerja serta di dalam tujuan dan penyiapan fasilitas berdasarkan kebutuhan Anda. Menurut Youti (1991:103). turis berasal dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Sepasang dapat diartikan sebagai banyak, banyak, bulat atau sempurna. Meskipun pariwisata dapat diartikan Perjalanan atau perjalanan, yang dalam hal ini sama dengan "bersenang-senang". bahasa inggris Kata "pariwisata" juga dapat diartikan atas dasar itu Perjalanan dilakukan beberapa kali atau mengelilingi satu tempat ke tempat lain, disebut juga "tour" dalam bahasa Inggris.

Pengembangan Pariwisata

Menurut Barreto dan Giantari (2015:34) pengembangan pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan atau mempromosikan destinasi sedemikian rupa sehingga destinasi tersebut lebih baik letaknya dan lebih menarik. sama seperti objek di dalamnya membangkitkan minat wisatawan untuk berkunjung ke sana. Alasan utama berkembangnya pariwisata di suatu daerah tujuan wisata, baik lokal maupun regional atau nasional di suatu negara sangat erat kaitannya dengan perkembangan ekonomi daerah atau negara tersebut. Perkembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata selalu diperhitungkan dengan manfaat dan keuntungan terlalu banyak orang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembangunan kepariwisataan adalah suatu rangkaian usaha yang ditujukan untuk mencapai keterpaduan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya kepariwisataan, memadukan seluruh aspek non kepariwisataan, yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan keberlangsungan kepariwisataan. promosi, perbaikan dan perbaikan kondisi pariwisata merupakan tujuan dan tujuan wisata menjadi satu mapan dan ramai dikunjungi wisatawan dan dapat mendatangkan keuntungan yang baik bagi masyarakat sekitar tempat dan objek wisata tersebut dan akan terus menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif mencakup berbagai peran dan refleksi diri, serta jenis strategi penelitian yang digunakan (Cresswell, 2018). Bahan-bahan dalam

penelitian ini sebagai sumber dasar analisis diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter (penelitian dokumen) dengan berbagai informasi terkait penelitian yang akan dilakukan yang berasal dari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, website dan sumber lainnya. Studi kualitatif merupakan proses penyelidikan buat tahu perkara insan dari dalam gambar keseluruhan yg kompleks, dibuat sang kata-kata, melaporkan pandangan terang menurut informan & dilakukan pada lingkungan alami. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena berdasarkan kondisi lapangan dan dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa. Tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam. Analisis penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi masalah, kelemahan, ancaman dan peluang mengenai pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategis yang berguna untuk menilai kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman proyek. Ini penting bagi perusahaan saat menentukan strategi, penjualan produk, dan ide bisnis baru. Berikut analisis SWOT terkait strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemi covid-19.

Analisis SWOT

Kekuatan (S)

- a. Pihak dinas pariwisata masih menjalankan taktik sebelum covid, bahkan buat pasca covid ini belum dirumuskan startegi spesifik.
- b. Industri semakin pesat, poly kemajuan pada masyarakat, misalnya semakin seringnya orang-orang ingin mencari hiburan, lalu padatnya pekerjaan pada kota menciptakan pengembangan wisata sangat diharapkan.
- c. Pengembangan destinasi pariwisata & pengembangan asal daya manusia (SDM). Anggaran Rp 100 miliar yg dijanjikan Menpar, akan dikucurkan tahun ini.
- d. Dinas Pariwisata Kota Tanjungpinang telah sanggup dan mempunyai pengetahuan yg baik pada menjaga & membuatkan wahana pariwisata yg terdapat pada Kota Tanjungpinang.
- e. Budaya organisasi pada pengembangan pariwisata ini telah baik.

Kelemahan (W)

- a. Promosi yg kurang memanfaatkan teknologi.
- b. Kurangnya media kabar pada penyampaikan kabar Pariwisata Kota Tanjungpinang, lantaran selama ini Dinas Pariwisata Kota Tanjungpinang baru menyediakan kabar melalui brosur & website saja menjadi media iklan & kenaikan pangkat.
- c. Pihak dinas pariwisata masih menjalankan taktik sebelum covid, bahkan buat pasca covid ini belum dirumuskan startegi spesifik.
- d. Sistem kabar manajemen telah ada, & ini milih dinas kebudayaan & pariwisata Kota Tanjungpinang.

Peluang (O)

- a. Dinas Pariwisata Kota Tanjungpinang telah bermitra dengan pihak swasta untuk meningkatkan potensi wisata daerah dan kunjungan wisatawan ke kawasan Kota Tanjungpinang.
- b. Aturan perjalanan saat ini cukup santai dibandingkan musim Covid lalu.
- c. Dinas Pariwisata Kota Tanjungpinang harus menerapkan pendekatan masyarakat.
- d. Kota Tanjungpinang secara sosial budaya sangat mendukung perkembangan pariwisata, masyarakat peduli dengan industri pariwisata, dan mereka semua merasa berkewajiban untuk mendukung industri pariwisata.

Ancaman (T)

- a. Belum terdapat kebijakan spesifik pada pengembangan pariwisata pada Kota Tanjungpinang.
- b. Adanya pemanfaatan teknologi pada pengembangan pariwisata pada Kota Tanjungpinang. Teknologi adalah keliru satu variabel penguatan manajemen taktik pariwisata.

Strategi

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mendukung pemulihan sektor pariwisata dalam situasi pandemic covid-19 adalah melakukan promosi dengan cara bekerja sama dengan travel dan pemerintah lainnya untuk mempromosikan Kota Tanjung Pinang. Kemudian pendanaan yang cukup untuk pengembangan pariwisata. Selain itu, adanya panduan yang jelas untuk pengembangan pariwisata terutama dalam situasi krisis. Ditambah lagi dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk mendukung fasilitas kawasan wisata.

Melalui pengembangan pariwisata yang bisa dilakukan dengan cara mempromosikan destinasi sedemikian rupa sehingga destinasi tersebut lebih baik letaknya dan lebih menarik. Hal ini untuk membangkitkan minat wisatawan untuk berkunjung ke sana. Alasan utama berkembangnya pariwisata di suatu daerah tujuan wisata, baik lokal maupun regional atau nasional di suatu negara sangat erat kaitannya dengan perkembangan ekonomi daerah atau negara tersebut. Dengan berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendorong perekonomian masyarakat yang tinggal disekitarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang belum berjalan dengan baik dalam pemulihan industri pariwisata dalam situasi pandemi Covid-19. Dinas pariwisata tetap menerapkan strategi pra Covid, juga belum ada strategi khusus yang dirumuskan pasca Covid. Pendekatan masyarakat harus diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Tanjungpinang karena masyarakat merupakan salah satu sasaran pengembangan potensi wisata Kota Tanjungpinang. Kota Tanjungpinang secara sosial budaya sangat mendukung perkembangan pariwisata, masyarakat peduli dengan industri pariwisata, dan mereka semua merasa berkewajiban untuk mendukung industri pariwisata. Kepedulian masyarakat terhadap industri pariwisata dapat dirasakan dengan menyambut tamu dengan keramahan, senyuman, sapaan, berkaitan dengan kedatangan berbagai wisatawan dan menghormati mereka. Kurangnya media informasi dalam menyampaikan informasi pariwisata kota Tanjungpinang.

Saran

- a. Melakukan promosi bekerja sama dengan travel dan pemerintah lainnya untuk mempromosikan Kota Tanjung Pinang.
- b. Terdapat dana yang cukup untuk pengembangan pariwisata.
- c. Terdapat panduan yang jelas untuk pengembangan pariwisata terutama dalam situasi krisis.
- d. Pemanfaatan teknologi yang ada untuk mendukung fasilitas kawasan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Agama, I., Negeri, K., Fakultas, A., Keagamaan, I. S., Benony, Y., Mahasiswa, W., Pariwisata, P., & Ambon, I. (2020). NOUMENA 47 | P a g e Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19).

In NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan I: Vol. I (Issue 1).
<https://travel.detik.com/travel->

- Akuntansi, S., Bisnis, F., Maranatha, K., Riau Kampus Bina Widya Km, U., & Baru, S. (2021). *Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19 Armadani 1 Abid Ilmun Fisabil 2 Dexta Tiara Salsabila 3*. 13(1), 99–108. <http://journal.maranatha.edu>.
- Kusuma, P. A., Mutiarin, D., & Damanik, J. (2021). Strategi Pemulihan Dampak Wabah Covid Pada Sektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 4(1), 47–59. <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.110>.
- Nova Widiyanti, R., Wonosobo, K., & Jawa Tengah, P. (n.d.). *Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah*.
- Rahmawati, R., & Alya Parangu, K. (n.d.). Potensi Pemulihan Pariwisata Halal di Ponorogo (Analisa Strategi Pada Masa Pandemi Covid-19). In *Journal of Islamic Economics | Rizqi Rahmawati* (Vol. 97, Issue 1).
- Rinah, S. A., Effendi, D., & Sanjaya, I. D. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Lokal Di Kampung Tanjung Siambang Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 759-772.
- Ristawati, R., Salman, R., Winarsi, S., Prihatiningtyas, W., Pamoro, J., & Author, C. (n.d.). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Masa Pandemi (Studi Di Desa Sukobendu, Lamongan). In *Jurnal Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat* (Vol. 1). Online.
- Saputra, F., Ali, H., Program, M., Fakultas Ekonomi, S., Bisnis, D., Bhayangkara, U., Raya, J., Fakultas Ekonomi, D., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen POAC)*. 3(3). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3>
- Sunarto, H. (2020). Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1).
- Syariah, J. E., Hukum, D., Syariah, E., Nindya, D., Anugraheni, N., Sri, &, & Astutiningsih, E. (n.d.). *AL-IQTISHADIIYAH Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Agro Belimbing Moyoketen Tulungagung*.

- Tindakan, A., Pelaku, E., Pariwisata, S., Masa, P., Wayan, N., & Santi, A. (2021). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi-NC 4.0 license-http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0*. 9(2), 417–423. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Tri Hardianto, W., Merry Chornelia, R. W., & Tribhuwana Tunggadewi Jalan Telagawarna Tlogomas Malang, U. (2021). *Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Covid-19 (Studi di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu)* (Vol. 5, Issue 1).
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 383–389. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.198>